

ABSTRACT

The financial statements are the parameters for investors in deciding to make an investment, but in fact often profit presented in the financial statements do not correspond to the truth. The manager (agent) tends to perform a specific motive to maximize the opportunistic attitude. With the existence of a conflict of interest between the agent and the principal, freedom for managers in choosing an accounting method used and the gap between the information about the company's prospects and Principal agent, then the manager can freely practice Profit Management. This study aimed to analyze and provide empirical evidence of the Effect of Good Corporate Governance and Information Asymmetry on Earnings Management Practices In Automotive Sector Manufacturing Companies who are in the Indonesian Stock Exchange (BEI), the samples used for as many as 12 of the Company. This study is causality. Source data using secondary data. Samples were taken from the automotive sector company with the dimension of time spent is time series, as well as using multiple regression analysis. The results showed that the variables of Good Corporate Governance is not significant positive effect on Earnings Management. As for the Information Asymmetry variables are positive influence on Earnings Management, this is shown by the significance probability value (Sig t) variable number of Information Asymmetry $0.013 < 0.05$. This means that the Information Asymmetry variables significant at the 5% level. Thus the higher the asymmetry information contained in the company opportunity for managers to practice the higher the earnings management.

Keywords: Good Corporate Governance, Information Asymmetry, Profit Management.

ABSTRAK

Laporan keuangan merupakan parameter bagi investor dalam memutuskan untuk melakukan investasi, namun pada kenyataannya seringkali laba yang disajikan dalam laporan keuangan tidak sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya. Manajer (*Agen*) cenderung melakukan motif tertentu untuk memaksimalkan sikap oportunistiknya. Dengan adanya konflik kepentingan antara *agen* dan *principal*, kebebasan bagi manajer dalam memilih suatu metode akuntansi yang digunakan serta adanya kesenjangan informasi mengenai prospek perusahaan antara *agen* dan *Principal*, maka manajer dengan leluasa melakukan praktik Manajemen Laba.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan memberi bukti empiris mengenai Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* dan Asimetri Informasi terhadap Praktik Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Otomotif yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI), dengan sampel yang digunakan yaitu sebanyak 12 Perusahaan.

Penelitian ini berbentuk kausalitas. Sumber data menggunakan data sekunder. Sampel penelitian ini adalah perusahaan sektor otomotif dengan dimensi waktu yang digunakan adalah *time series*, serta menggunakan alat analisis regresi berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh positif signifikan terhadap Manajemen Laba. Sedangkan untuk variabel Asimetri Informasi terdapat pengaruh positif terhadap Manajemen Laba, hal ini diperlihatkan oleh nilai probabilitas signifikansi ($\text{Sig } t$) variabel Asimetri Informasi sejumlah $0,013 < 0,05$. Hal ini berarti variabel Asimetri Informasi signifikan pada level 5%. Dengan demikian semakin tinggi Asimetri Informasi yang terdapat dalam perusahaan maka kesempatan bagi manajer untuk melakukan praktik Manajemen laba semakin tinggi juga.

Kata Kunci : *Good Corporate Governance*, Asimetri Informasi, Manajemen Laba.